

HUBUNGAN PERSEPSI IBU HAMIL TM III TENTANG COVID 19 DENGAN TINGKAT KECEMASAN MENJELANG PERSALINAN PADA MASA PANDEMI

Alfi Wahyuningati*¹, Sunanto², Iis Hanifah³

^{1,2,3}STIKES HAFSHAWATY ZAINUL HASAN GENGGONG PROBOLINGGO.

^{1,3}Program Studi S1 Kebidanan STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan

²Program Studi D3 Keperawatan STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo, Indonesia
Email: alfiwahyuningati@stikeshafshawaty.ac.id¹, sunanto1710@gmail.com², [iishanifah@stikeshafshawaty](mailto:iishanifah@stikeshafshawaty.ac.id)³

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : -

Abstrak

Pendahuluan: Persepsi ibu hamil tentang COVID-19 muncul dengan cara mempersepsikan suatu hal. Supaya persepsi itu bias menghasilkan yang baik maka harus adanya keseimbangan proses antar fisik, Fisiologis serta Psikologi. Riset ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan atau ikatan antara persepsi ibu hamil TM III tentang Covid 19 dengan tingkat kecemasan menjelang persalinan pada masa pandemi. **Metode:** Penelitian ini merupakan desain penelitian kuantitatif yang didesain secara korelasional dengan pendekatan studi cross sectional dengan 35 responden menggunakan teknik accidental sampling. Pengumpulan data meliputi coding, editing dan tabulating, kemudian dianalisis secara manual dan computer dengan Uji Spearman Rank. **Hasil dan pembahasan:** Berdasarkan data dari 35 responden sebagian besar persepsi tidak baik sejumlah 35 responden meliputi yang mengalami tidak ada kecemasan tidak ada seorang pun (0%), kecemasan ringan sejumlah tidak ada seorang pun (0%), kecemasan sedang sejumlah 23 orang (51.1%) serta yang mengalami kecemasan berat sejumlah 12 orang (26.7%) diperoleh P Value : 0,005 dan $\alpha = 0,05$ artinya $r < \alpha$, sehingga H_0 diterima, serta terdapat hubungan persepsi ibu hamil trimester III tentang covid 19 dengan tingkat kecemasan menjelang persalinan pada masa pandemi di area kerja Puskesmas Klenangkidul Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo. **Kesimpulan:** Diharapkan pola pikir terhadap penyakit bias untuk membimbing pasien dalam melakukan perawatan diri pada masalah kesehatan yang di hadapi, misalkan dengan melakukan pengobatan dengan baik. Selain itu, beberapa riset menunjukkan bahwa persepsi yang negative itu dapat di bah menjadi pola pikir yang positif.

Kata kunci: Persepsi, Ibu Hamil, Tingkat Kecemasan

Abstract

Introduction: Pregnant women's perceptions of COVID-19 emerge through a process of perceiving something. The requirements for holding perceptions need to be physical, physiological and psychological processes. This study aims to analyze the relationship between the perceptions of TM III pregnant women about Covid 19 and the level of anxiety before giving birth during a pandemic. **Methods:** This research is a quantitative research design with a correlational design using a cross sectional study approach with 35 respondents using an accidental sampling technique. Data collection includes coding, editing and tabulating, then analyzed manually and computer with the Spearman Rank Test. **Results and discussion:** Based on data from 35 respondents, most of the perceptions were not good, 35 respondents included those who experienced no anxiety, 0 respondents (0%), mild anxiety, 0 respondents (0%), moderate anxiety, 23 respondents (51.1%) and those who experienced anxiety The weight of 12 respondents (26.7%) obtained P Value: 0.005 and $\alpha = 0.05$ meaning $r < \alpha$, so H_0 was accepted, and there was a relationship between perceptions of third trimester pregnant women about covid 19 with the level of anxiety before giving birth during the pandemic in Klenangkidul Health Center, Banyuwangi District, Probolinggo Regency. **Conclusion:** It is hoped that the perception of disease can be used to guide patients in treating their illness, such as taking regular medication. In addition, several studies have also shown that negative perceptions of disease can be changed into positive perceptions.

Keywords: Perception, Pregnant Women, Anxiety Level

1. PENDAHULUAN

Covid-19 adalah sekelompok virus sebagai penyebab penyakit pada hewan maupun manusia. Terdapat beberapa jenis coronavirus yang mengakibatkan infeksi pernapasan pada manusia, seperti batuk pilek dan Sindrom Pernafasan bagian Tengah (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS). Virus corona baru yang diketahui sebagai penyebab penyakit COVID-19. Virus ini pertama diketahui ketika terjadi wabah yang terjadi pada akhir tahun 2019 di Wuhan, China. COVID-19 telah ditetapkan sebagai pandemi yang mempengaruhi banyak negara di dunia (WHO, 2020).

Kehamilan merupakan masa transisi antara kehidupan prenatal dan kehidupan postnatal di dalam rahim. Secara umum, calon ibu sangat tidak stabil secara emosional, dan ibu mereka bereaksi ekstrem atau mengalami perubahan suasana hati secara cepat. Ibu hamil umumnya lebih sensitif dan sering menunjukkan reaksi yang berlebihan. Selain itu, mereka menjadi lebih terbuka mengenai kondisinya dan cenderung menceritakan pengalamannya kepada orang lain. Marmi & Margiyati, (2013). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) per April

Pada tahun 2022, akan ada 491.805.260 kasus Covid-19 di seluruh dunia. Dari angka tersebut lebih dari 6 juta penderitanya meninggal dunia dan 426 juta orang dinyatakan sembuh. Sementara di Indonesia sendiri terdapat peningkatan kasus positif covid-19 yaitu 6.019.981. Tingkat kematian pasien Covid-19 menjadi 155.345 dan 4.170.493 pasien yang sembuh walaupun dari hasil yang telah di nyatakan positif. Namun demikian di negara kita Indonesia masih lebih tinggi angka kematiannya daripada yang sembuh (WHO, 2022). Menurut data Dashboard covid-19 JawaTimurterkini di bulan April 2022 jumlah kasus terkonfirmasi 573.667 kasus, jumlah meninggal 31.430 kasus dan kasus aktif dirawat 1302 kasus,

sedangkan jumlah kematian covid-19 pada ibu hamil dan nifas di JawaTimur sampai dengan bulan September 2021 mencapai 1.127 jiwa. Sedangkan kasus di Kabupaten Probolinggo sampai dengan bulan April tahun 2022 menurut data dashboard kabupaten adalah 8.765 kasus, kematian sebanyak 535 kasus dengan angka kematian ibuhamil dan nifas sebanyak 11 kasus. Untuk kasus di Wilayah Puskesmas Klenang Kidul kasus positif sebanyak 232 dan 18 diantaranya terjadi pada ibu hamil.

Hasil studi pendahuluan di wilayah kerja tanggal 25 Maret 2022 di Puskesmas Klenang Kidul dengan metode wawancara kepada 10 ibu hamil trimester III menjelang persalinan bahwa 7 orang (70 %) mengatakan pandangan tentang covid 19 sangat takut sehingga menimbulkan kecemasan bukan dari ibu hamil saja melainkan semua keluarga sangat cemas dikarenakan banyak proses pada pemeriksaan yang disesuaikan dengan protokol kesehatan sedangkan 3 orang (30%) mengatakan bahwa ibu hamil merasakan cemas tetapi tidak terlalu karena pandangan mereka tentang covid 19 asalkan mematuhi setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh tim medis sehingga kecemasan berkurang.

Kecemasan ialah bagian dari kondisi yang wajar terjadi yang diakibatkan karena kondisi yang baru dan pengalaman yang baru (Debora, 2013).

Pola Pikir seharusnya dapat di gunakan untuk mengarahkan pasien dalam rangka melakukan perawatan yang benar terhadap masalah atau penyakit yang sedang di derita, misalkan melakukan pengobatan dengan baik. Di samping itu hasil riset menunjukkan bahwa pola pikir negative itu dapat di buah menjadi pola pikir positif. Perubahan pola pikir ini tentunya dapat di jadikan modal utama dalam penyesuaian antara pasien dan penyakitnya (Ibrahim, 2011).

2. METODE

Desain riset ini adalah kuantitatif dengan desain korelasional menggunakan pendekatan studi *cross sectional*. Pada studi ini subjek diobservasi sekali saja dengan pengukuran atau pengamatan pada saat yang bersamaan dengan tujuan untuk melihat variabel dependen dan independen. Pola pikir ibu hamil sebagai variabel independen, sementara yang menjadi variabel dependennya adalah tingkat kecemasan. Populasi yang digunakan ialah semua ibu hamil trimester III menjelang persalinan di Puskesmas Klenang Kidul Pada bulan Mei-Juni 2022 sebanyak 45 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total sampling*. Sampel yang diambil yaitu seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Klenang Kidul bulan Mei-Juni 2022 ada 45 orang. Data primer yang didapat berupa jawaban kuesioner mengenai hubungan persepsi ibu hamil trimester III mengenai covid 19 dengan tingkat kecemasan menjelang persalinan pada masa pandemi di wilayah kerja Puskesmas Klenang Kidul Kabupaten Probolinggo. Metode pengumpulan data dengan angket (*Questioner*). Teknik pengolahan datanya meliputi *Editing, Scoring, Coding, Tabulating*. Teknik analisis data berupa Analisa Univariat dengan Distribusi Frekuensi dan Analisa Bivariat dengan Uji *Spearman*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Data Umum

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Umur

No	Umur/ Tahun	Frekuensi	Prosentase (%)
1	< 20	14	31.1
2	21-35	21	46.7
3	> 36	10	22.2
Jumlah		45	100

Sumber: Lembar Kuesioner Penelitian 2022

Dalam tabel 5.1 ditunjukkan prosentase terbesar responden usia 21-35 tahun sebanyak 21 orang (46.7%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	SD	12	26.7
2	SMP	16	35.6
3	SMA	15	33.3
4	PT	2	4.4
Jumlah		45	100

Sumber: Lembar Kuesioner Penelitian 2022

Dalam tabel 5.2 ditunjukkan prosentase terbesar responden berpendidikan SMP ada 16 orang (35.6%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	IRT	33	73.3
2	TANI	10	22.2
3	Wiraswasta	2	4.4
Total		45	100

Sumber: Lembar Kuesioner Penelitian 2022

Dalam tabel 5.3 ditunjukkan prosentase terbesar responden sebagai ibu rumah tangga sebanyak 33 orang (73.3%).

b. Data Khusus

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Persepsi Pasien

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Persepsi

No	Persepsi	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	5	11.1
2	Cukup	5	11.1
3	Kurang	35	77.8
Jumlah		45	100

Sumber: Lembar Kuesioner Penelitian 2022

Dalam tabel 5.5 ditunjukkan bahwa persepsi pasien tentang Covid 19 kurang baik sejumlah 35 responden (77.8%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan
Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan

No	Tingkat Kecemasan	Frek	(%)
1	Tidak ada kecemasan	4	8.9
2	Kecemasan ringan	1	2.2

3	Kecemasan sedang	26	57.8
4	Kecemasan berat	14	31.1
Jumlah		45	100

Sumber: Lembar Kuesioner Penelitian 2022

Dalam tabel 5.6 ditunjukkan tingkat kecemasan ibu hamil dengan kecemasan sedang sebanyak 26 orang (57.8%).

3. Hubungan Persepsi dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan

Tabel 5.6 Tabel Silang Hubungan Persepsi Ibu Hamil Trimester III Tentang Covid 19 Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Masa Pandemi

Persepsi	Tingkat Kecemasan								Total	%	P value
	Tidak ada kecemasan		Kecemasan ringan		Kecemasan sedang		Kecemasan berat				
	F	%	f	%	F	%	f	%			
Baik	4	8.9	0	0	0	0	1	2.2	5	11.1	0,005
Cukup	0	0	1	2.2	3	6.7	1	2.2	5	11.1	
Tidak Baik	0	0	0	0	23	51.1	12	26.7	35	77.8	
Jumlah	4	8.9	1	2.2	26	57.8	14	31.1	45	100	

Dalam tabel 5.7 ditunjukkan dari 35 responden mayoritas persepsi tidak baik sejumlah dengan kecemasan sedang ada 23 orang (51.1%).

Dari hasil analisis *Uji Spearman Rank* secara komputerisasi dengan program SPSS For Windows 22 diperoleh *P Value* : 0,005 dan $\alpha = 0,05$ artinya $\rho < \alpha$, sehingga H_0 diterima, serta ada hubungan persepsi ibu hamil trimester III tentang covid 19 dengan tingkat kecemasan menjelang persalinan selama pandemi.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah nilai *p value* \leq daripada $\alpha = 0,05$, maka H_1 diterima, artinya terdapat hubungan persepsi ibu hamil trimester III tentang covid 19 dengan tingkat kecemasan menjelang persalinan pada masa pandemi di wilayah kerja Puskesmas Klenang kidul Kabupaten Probolinggo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Syahailatua and K. Kartini, "Pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang berhubungan dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun," *J. Biomedika dan Kesehatan*, vol. 3, no. 2, pp. 77-83, 2020, doi: 10.18051/jbiomedkes.2020.v3.77-83.
- [2] Y. Budiyantri, S. Hayati, M. Tania, E. Irawan, and ..., "Gambaran Perkembangan Anak Pra Sekolah Di Salah Satu Paud Di Kuningan," *J. Keperawatan ...*, vol. 9, no. 2, pp. 278-282, 2021.
- [3] D. Yunita, A. Luthfi, and E. Erlinawati, "Hubungan Pemberian Stimulasi Dini Dengan Perkembangan Motorik Pada Balita Di Desa Tanjung Berulak Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Tahun 2019," *J. Kesehat. Tambusai*, vol. 1, no. 2, pp. 61-68, 2020.
- [4] UNICEF, "Under-five and infant mortality rates and number of death," 2015.
- [5] Kemenkes RI, "Pemantauan Tumbuh Kembang Anak," 2017.
- [6] Dinkes, "PROFIL KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2016 [East Java Health Profile 2016]," *Provinsi Jawa Timur, Dinkes*, 2016.
- [7] K. Kusumaningtyas and S. Wayanti, "Faktor Pendapat dan Pendidikan Keluarga Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun," *J. Penelit. Kesehat. Suara Forikes*, vol. VII, no. 1, pp. 52-59, 2016.
- [8] L. Rizkiyah, A. T. Hendrawijaya, and I. F. Himmah, "Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Dengan Keterampilan Gerak Dasar Di KB Gita Nusa Kabupaten Jember," *Learn. Community J. Pendidik. Luar Sekol.*, vol. 2, no. 2, pp. 14-16, 2018.
- [9] M. Rantina, Hasmalena, and Y. K. Nengsih, "Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia 0-6 Tahun Selama Pandemi COVID-19," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 1578-1585, 2021, doi: 10.31004/obsesi.v5i2.891.
- [10] A. R. Wijayanti and U. F. Edmiandini, "Hubungan Sikap Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Dengan Tahap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 3-4 Tahun," *J. Kebidanan*, vol. 10, pp. 1-8, 2017.
- [11] Jurana, "Perkembangan Motorik Kasar Dan Halus Pada Anak Usia 1-3 Tahun (Toddler) Di Kelurahan Mamboro Barat Wilayah Kerja Puskesmas Mamboro," *J. Ilm. Kedokt.*, vol. 4, no. 3, pp. 47-63, 2017.
- [12] C. A. Ramadhanti, D. A. Adespin, and H. P. Julianti, "Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan dengan dan tanpa Media Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita," *J. Kedokt. Diponegoro*, vol. 8, no. 1, pp. 99-120, 2019.
- [13] C. Wahyuni, "Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku tentang Stimulasi Dini dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 1-3 Tahun di Kelurahan Balowerti Kota Kediri Website : <http://jurnal.strada.ac.id/jqwh> | Email : jqwh@strada.ac.id Journal for Quality in Women ' , " vol. 1, no. 2, pp. 35-42, 2018, doi: 10.30994/jqwh.v1i2.15.
- [14] R. Sari, "Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Pendidikan Ibu Tentang Stimulasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun Di Puskesmas Lamasi," *J. Kesehat. Luwu Raya*, vol. 6, no. 2, pp. 17-25, 2020.
- [15] A. Triana and F. Chandra Leka,

- “Gambaran Sikap Ibu Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Batita di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru Tahun 2015,” *Pros. Hang Tuah Pekanbaru*, no. May, pp. 41–48, 2021, doi: 10.25311/prosiding.vol1.iss2.25.
- [16] R. Destiana, E. R. Yani, and T. A. Yanuarini, “Kemampuan Ibu Melakukan Stimulasi untuk Perkembangan Bayi Usia 3 - 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Puhjarak Kabupaten Kediri,” *J. Ilmu Kesehat.*, vol. 6, no. 1, pp. 56–65, 2017.
- [17] L. Meliati, N. P. K. Ekayani, and S. Khadijah, “Effects of the Mother’s Individual Stimulation on the Growth and Development of Infants With Low Birth Weight History,” *J. Holist. Nurs. Midwifery*, vol. 30, no. 4, pp. 200–207, 2020, doi: 10.32598/jhnm.30.4.2039.
- [18] Kemenkes RI, *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019.
- [19] M. Rantina, Hasmalena, and Y. K. Nengsih, “Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia 0-6 Tahun Selama Pandemi Covid- 19,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 1578–1584, 2021.
- [20] A. Yue *et al.*, “Stimulation and early child development in China: Caregiving at arm’s length,” *J. Dev. Behav. Pediatr.*, vol. 40, no. 6, pp. 458–467, 2019, doi: 10.1097/dbp.0000000000000678.
- [21] S. N. Hidayah, A. Yuniastuti, and A. Kuswardinah, “Difference of Maternal Parenting Style on Child’s Growth And Motoric Development,” *Public Heal. Perspect. J.*, vol. 4, no. 3, pp. 171–178, 2019.